



# GLOBALIA

VOL.7 | JANUARY - MARCH 2024

[www.sgiaedu.com](http://www.sgiaedu.com)



Dear Parents, Guardians, and Students,

As we embrace the last term of this academic year, I am thrilled to reflect on the enriching experiences and celebrations that have marked our journey thus far. It fills me with immense pride to witness the vibrant tapestry of cultures and learning that defines our school community.

The recent Chinese New Year celebration was a testament to our commitment to inclusivity and cultural diversity. It was heartening to see our students immerse themselves in the festivities, learning about traditions and values that foster unity and understanding.

Following this joyous celebration, we delved into Literacy Week and Numeracy Week, where our students engaged in a plethora of activities designed to enhance their language and mathematical skills. These weeks provided invaluable opportunities for our learners to explore the power of words and numbers, nurturing a love for lifelong learning.

Our annual Science Exhibition showcased the ingenuity and creativity of our budding scientists. From innovative experiments to thought-provoking presentations, our students demonstrated their passion for discovery and problem-solving, inspiring us all with their dedication to exploring the wonders of the world around them.

As we transitioned into the month of Ramadan, we came together as a community to celebrate the values of compassion, empathy, and generosity. The spirit of unity and solidarity during this sacred month reaffirmed the importance of empathy and understanding in fostering a harmonious society.

Moreover, the Celebration of Learning for our Pre-K, Kindergarten 1 and Kindergarten 3 students was a delightful occasion to witness the remarkable progress they have made on their educational journey. Their enthusiasm and eagerness to share their achievements serve as a reminder of the transformative power of education in shaping young minds.

As we look ahead to the remainder of the term, let us continue to cultivate a nurturing environment where every student feels valued, supported, and empowered to reach their full potential. Together, we will continue to celebrate diversity, foster a love for learning, and inspire excellence in all that we do.

Thank you for your unwavering support and commitment to our school community. I am confident that together, we will make this term a resounding success. I extend my heartfelt gratitude to our dedicated staff, supportive parents, and enthusiastic students for their unwavering commitment to excellence. May the final term be filled with growth, achievement, and memorable experiences for us all.

Warm regards,  
Chris Dumo  
Primary School Principal



Education for The Future

# GLOBALIA

VOL.7 | JANUARY - MARCH 2024

[www.sgiaedu.com](http://www.sgiaedu.com)

## Message from the Principal



Kepada Yth. para Orang tua, Wali murid dan Siswa,

Saat kita memasuki term terakhir di tahun akademik ini, saya dengan bersemangat merefleksikan pengalaman-pengalaman dan perayaan yang telah menandai perjalanan kita sejauh ini. Hal ini membuat saya merasa sangat bangga melihat keberagaman budaya dan pembelajaran yang membentuk komunitas sekolah kita.

Perayaan Tahun Baru Imlek baru-baru ini menjadi bukti komitmen kami terhadap inklusivitas dan keberagaman budaya. Sungguh menggembirakan melihat siswa-siswi kami terlibat dalam perayaan tersebut, belajar tentang tradisi dan nilai-nilai yang memupuk persatuan dan pemahaman.

Setelah perayaan yang meriah ini, kami menghadapi Pekan Literasi dan Numerasi. Dalam kegiatan ini, para siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan bahasa dan matematika mereka. Kegiatan-kegiatan ini menjadi kesempatan berharga bagi para siswa kami untuk mengeksplorasi kekuatan kata-kata dan bilangan, serta menumbuhkan rasa cinta untuk belajar di sepanjang hidupnya.

Pameran Sains tahunan kami menampilkan kecerdasan dan kreativitas ilmuwan muda kami. Mulai dari eksperimen inovatif hingga presentasi yang memprovokasi pemikiran, siswa-siswi kami menunjukkan kecintaan mereka untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah, serta menginspirasi kita semua dengan dedikasi mereka untuk menjelajahi keajaiban dunia di sekitar.

Saat kita memasuki bulan Ramadan, kita bersatu sebagai komunitas untuk merayakan nilai-nilai kasih sayang, empati, dan kemurahan hati. Semangat persatuan dan solidaritas selama bulan suci ini menguatkan kembali pentingnya empati dan pengertian dalam memupuk masyarakat yang harmonis.

Selain itu, Perayaan Pembelajaran untuk siswa-siswi Pre-K, Kindergarten 1, dan Kindergarten 3 menjadi kegiatan yang menggembirakan untuk menyaksikan kemajuan besar yang telah mereka capai dalam perjalanan pendidikan mereka. Antusiasme dan semangat mereka untuk membagikan pembelajaran mereka menjadi pengingat akan kekuatan transformatif pendidikan dalam membentuk pemikiran yang sedang berkembang.

Ketika kita melihat ke depan, di akhir semester ini, mari kita terus mengembangkan lingkungan yang mendukung di mana setiap siswa merasa dihargai, didorong, dan diberdayakan untuk mencapai potensi penuh mereka. Bersama-sama, kita akan terus merayakan keberagaman, menumbuhkan rasa cinta akan pembelajaran, dan menginspirasi pencapaian dalam semua yang kita lakukan.

Terima kasih atas dukungan dan komitmen Anda terhadap komunitas sekolah kita. Saya yakin bahwa bersama-sama, kita akan membuat term kali ini meraih kesuksesan. Saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada staf kami yang berdedikasi, para orang tua yang setia mendukung, serta siswa-siswi yang antusias atas komitmen mereka yang besar untuk mencapai prestasi. Semoga term terakhir ini dipenuhi dengan perkembangan, pencapaian, dan pengalaman berkesan bagi kita semua.

Salam hormat,  
Chris Dumo  
Primary School Principal

# Message from the Kepala Sekolah



## National Sports Olympiad (O2SN) – Primary Schools Batam Kota 2024

I am delighted to inform you about the success of the National Sports Olympiad (O2SN) for Primary Schools Batam Kota 2024 hosted at our school. The event took place on 24-25 February 2024, with the participation of students from around 50 primary schools in Batam Kota.

During the competition, our students and other students from the Batam Kota primary schools showcased their talents in various sports such as athletics, mini volleyball (girls and boys), sepak takraw (boys), table tennis (girls and boys), and chess (girls and boys). I am thrilled to share that Grace Evelyn Cyurus, a grade 6 student, achieved a remarkable 2nd place in the girl's chess competition.

We would also like to appreciate the efforts of other students who participated in the event: Moza and Jacob in Athletics, Genta in boy's table tennis, and Zedrick in boy's chess. Their dedication and sportsmanship were truly commendable.

As the chairperson of the O2SN, FLS2N, and LCC Batam Kota 2024, we, on SGIA's behalf are honoured to have witnessed the amazing display of talent and teamwork at the event. A big thank you goes out to the Yayasan, COO, primary school leaders, teachers, and staff for their support and contributions, which ensured the smooth and successful running of the event.

All participants had a wonderful time at the O2SN, where they not only showcased their skills but also built camaraderie and friendship with each other.

## Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) – Sekolah Dasar Batam Kota 2024

Dengan senang hati saya membagikan informasi mengenai suksesnya Olimpiade Olahraga Nasional (O2SN) Sekolah Dasar Batam Kota 2024 yang diselenggarakan di sekolah kita. Acara tersebut berlangsung pada 24-25 Februari 2024 dengan diikuti oleh siswa dari sekitar 50 sekolah dasar yang ada di Batam Kota.

Dalam kompetisi tersebut, siswa-siswi kita bersama siswa SD lainnya di Batam Kota menampilkan bakatnya dalam berbagai cabang olahraga seperti atletik, voli mini (putri dan putra), sepak takraw (putra), tenis meja (putri dan putra), dan catur (putri dan putra). Saya sangat bangga untuk berbagi bahwa Grace Evelyn Cyurus, siswa kelas 6, meraih juara 2 dalam kompetisi catur putri.

Saya juga ingin mengapresiasi upaya siswa lain yang mengikuti acara tersebut: Moza dan Jacob di Atletik, Genta di tenis meja putra, dan Zedrick di catur putra. Dedikasi dan sportivitas mereka sungguh terpuji.

Sebagai ketua umum panitia O2SN, FLS2N, dan LCC Batam Kota 2024, saya merasa terhormat bisa menyaksikan penampilan luar biasa dari bakat dan kerja sama tim di acara tersebut. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Yayasan, COO, rekan pimpinan sekolah TK-SD, guru, dan staf atas dukungan dan kontribusinya, sehingga acara ini berjalan lancar dan sukses.

Seluruh peserta merasa senang di kegiatan O2SN, di mana mereka tidak hanya memamerkan keahlian mereka tetapi juga membangun persahabatan dan pertemanan satu sama lain.



# Message from the Kepala Sekolah



## A Fund Raising

### CHOIR CONCERT

#### SEKOLAH GLOBAL INDO-ASIA CHILDREN'S CHOIR FUNDRAISING CONCERT

We are thrilled to share the wonderful news from our recent Children's Choir Fundraising Concert! The event, held at the Marriott Hotel Ballroom on Friday, 1 March 2024, was a huge success. Our talented choir students presented ten enchanting songs that truly captivated the audience. They mesmerised the audience with their singing and dancing, leaving everyone in awe!

Features the incredible performances of Eil Diara Zefanya Damanik, the champion of SGIA Voice 2023, Ceilynn, winner of the SGIA Voice 2023 category A, Jerrica Pangestu and Megan Viriya Ng from the Ballet class, and our piano virtuosos Winson Lim, Hozun Hasian Abel Panjaitan, Crystal Dahlan, alongside the secondary guitar ensemble students.

We are excited to announce that the Sekolah Global Indo-Asia Children's Choir is preparing to participate in the prestigious World Choir Games 2024, which will take place in Auckland, New Zealand, from 14 to 21 July 2024. To ensure our choir is ready to shine on the international stage, we have been scheduling regular rehearsals on Tuesdays, Wednesdays, and Fridays. Additionally, Choir Camp II is scheduled for 29-31 May 2024, followed by extra rehearsals in July and a pre-competition concert on Saturday, 6 July 2024.

We would like to extend our gratitude to all who generously participated in our auctions during the concert, including singing, painting, and piano auctions. Your support and contributions will greatly help our choir in its journey to the World Choir Games.

As we prepare for this exciting opportunity, please keep the SGIA Children's Choir in your thoughts and prayers so that we can give our best performance at the competition.

Daniel Dasalak  
Kepala SPK TK-SD Global Indo-Asia

#### KONSER PENGGALANGAN DANA PADUAN SUARA ANAK SEKOLAH GLOBAL INDO-ASIA

Kami sangat gembira untuk berbagi kabar baik dari Konser Penggalangan Dana Paduan Suara Anak sekolah kita yang diadakan baru-baru ini! Acara yang digelar di Ballroom Hotel Marriott pada Jumat, 1 Maret 2024 ini berjalan dengan sukses. Siswa paduan suara kita yang berbakat membawakan sepuluh lagu mempesona yang benar-benar memikat penonton. Mereka memukau penonton dengan nyanyian dan tarian mereka, membuat semua orang terkagum-kagum!

Menampilkan penampilan luar biasa dari Eil Diara Zefanya Damanik, juara SGIA Voice 2023, Ceilynn, pemenang SGIA Voice 2023 kategori A, Jerrica Pangestu dan Megan Viriya Ng dari kelas Ballet, serta virtuoso piano kami Winson Lim, Hozun Hasian Abel Panjaitan , Crystal Dahlan, bersama siswa ansambel gitar sekunder.

Kami sangat gembira mengumumkan bahwa Paduan Suara Anak Sekolah Global Indo-Asia sedang menyiapkan diri untuk berpartisipasi dalam World Choir Games 2024 yang bergengsi, yang akan berlangsung di Auckland, Selandia Baru, dari tanggal 14 hingga 21 Juli 2024. Untuk memastikan paduan suara kita siap untuk berpartisipasi dan bersinar di panggung internasional, kami telah dan sedang menjadwalkan latihan rutin pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat. Selain itu, Kamp Paduan Suara II dijadwalkan pada 29-31 Mei 2024, dilanjutkan dengan latihan tambahan pada bulan Juli dan konser pra-kompetisi pada hari Sabtu, 6 Juli 2024.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang dengan murah hati berpartisipasi dalam lelang kami selama konser, termasuk lelang menyanyi, melukis, dan piano. Dukungan dan kontribusi Anda akan sangat membantu paduan suara kita dalam perjalanan mereka menuju World Choir Games.

Sembari mempersiapkan diri menyambut kesempatan menarik ini, mohon selalu ingat dan mendoakan Paduan Suara Anak SGIA agar kami dapat memberikan penampilan terbaik pada kompetisi tersebut.



# Message from the PYP Coordinator



## The Spirit of Inquiry



What is inquiry? One of the responsibilities of a PYP Coordinator is to explain to the school community the main pedagogical or teaching approach in the Primary Years Programme (PYP), which is **inquiry**. The school community must understand our pedagogy and beliefs when it comes to teaching.

SGIA's mission is to foster a lifelong love of learning for our students. The words "lifelong love of learning" mean we want our students to love, to enjoy learning instead of forcing them to learn and memorising facts or knowledge that they don't understand. We aim for this love of learning to endure beyond their school years, guiding them in their future careers and everyday life.

Inquiry is defined as a process of finding out the cause of something, finding out and collecting information about something, or the act of asking questions about someone or something (Oxford Dictionary). PYP schools use inquiry to nurture curiosity and promote enthusiasm for lifelong learning. Inquiry is an authentic way for students to relate to, explore and understand the world around them. It encourages students to think, challenge and extend their ideas and it prompts students to reflect and take action (Learning and Teaching, 2018).

The following are some characteristics of the inquiry-based approach:

- Student-centred: Places students at the centre of learning; they ask questions, investigate, and explore topics that interest them.
- Question-driven: Encourages students to ask and find answers to their questions.
- Authentic and real-world connections: Emphasises learning that is relevant to students' lives and experiences, making connections to real-world situations and problems.
- Process-focused: Develops critical thinking, problem-solving, collaboration, and reflection, rather than solely focusing on content knowledge.
- Multiple perspectives: Encourages students to consider diverse perspectives and sources of information, fostering open-mindedness and critical thinking.
- Ownership and agency: Empowers students to take ownership of their learning by making choices, setting goals, and driving their inquiry process.
- Teacher as facilitator: Shifts the role of the teacher from being a dispenser of knowledge to a facilitator who guides and supports students' inquiry journeys.

The pictures here demonstrate some of our teaching practices under inquiry-based learning. Students learned through play, exploration, experiments, research, wondering, observation, making connections and making predictions.

Peggy Ratulangi (PYP Coordinator)



# Message from the PYP Coordinator

## Semangat Inkuiри

Apa arti inkuiри? Salah satu tanggung jawab Koordinator PYP adalah menjelaskan kepada komunitas sekolah tentang pedagogi atau pendekatan cara mengajar di Primary Years Programme (PYP), yaitu **inkuiри**. Penting bagi komunitas sekolah untuk memahami pedagogi dan keyakinan kami dalam hal pengajaran.

Misi SGIA adalah untuk mengembangkan sikap cinta belajar seumur hidup bagi siswa kami. Kata-kata "cinta belajar seumur hidup" berarti kami ingin siswa kami menyenangi, menikmati proses belajar, bukan dipaksa untuk belajar dan menghafal fakta atau pengetahuan yang tidak mereka mengerti. Kami ingin agar sikap cinta belajar ini tetap ada setelah masa sekolah mereka, membimbing mereka dalam karier masa depan dan kehidupan sehari-hari.

Kata *inkuiри* didefinisikan sebagai proses mencari tahu, mengumpulkan informasi, atau tindakan mengajukan pertanyaan tentang sesuatu atau seseorang (Kamus Oxford). Sekolah PYP menggunakan pendekatan *inkuiри* untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan mengembangkan antusiasme terhadap keinginan untuk belajar. *Inkuiри* adalah cara autentik bagi siswa untuk terhubung, menjelajahi, dan memahami dunia di sekitar mereka. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir, menantang, dan memperluas ide-ide mereka, serta mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan mengambil tindakan (Learning and Teaching, 2018).

Berikut adalah beberapa karakteristik pendekatan mengajar berbasis *inkuiри*:

- Berpusat pada siswa: Menempatkan siswa di pusat pembelajaran; mereka mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan menjelajahi topik yang menarik bagi mereka.
- Didorong oleh pertanyaan: Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban mereka sendiri.
- Hubungan dengan dunia nyata: Menekankan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan dan pengalaman siswa, membuat koneksi dengan situasi dan masalah dunia nyata.
- Berfokus pada proses: Mengembangkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan refleksi, dan tidak berfokus pada pengetahuan konten.
- Multiple perspective: Mendorong siswa untuk mempertimbangkan perspektif yang beragam dan sumber informasi, membina pemikiran terbuka dan kritis.
- Ownership dan agency: Memberdayakan siswa untuk berperan dalam pembelajaran mereka dengan membuat pilihan, menetapkan tujuan, dan memimpin proses *inkuiри* mereka sendiri.
- Guru sebagai fasilitator: Menekankan peran guru sebagai fasilitator yang memandu dan mendukung perjalanan *inkuiри* siswa.

Gambar-gambar berikut menunjukkan beberapa praktik pengajaran kami di bawah pembelajaran berbasis *inkuiри*. Siswa belajar dengan bermain, bereksplorasi, eksperimen, penelitian, bertanya, mengamati, membuat koneksi, dan memprediksi.

Peggy Ratulangi (Koordinator PYP)



The festivities started with the performances of each class then kicked off with a mesmerizing lion dance performance, where the rhythmic beats of drums and cymbals echoed through the school grounds, symbolizing good luck and prosperity for the year ahead. Students eagerly gathered to watch the graceful movements of the lion, adorned in bright colours, as it danced its way, bringing blessings to all.

Perayaan kali ini dimulai dengan pertunjukan dari setiap kelas, diikuti dengan pertunjukan lion dance yang memikat dengan irama pukulan drum dan simbal yang bergema melalui halaman sekolah, melambangkan keberuntungan dan kemakmuran untuk tahun yang akan datang. Para siswa dengan antusias berkumpul untuk menyaksikan gerakan tarian singa, yang dihiasi dengan warna-warna cerah, saat mereka menari, dan membawa berkah bagi kita semua.



# School Events

## Assembly and Celebration of Learning

Assemblies and celebrations of learning play important roles in fostering a sense of community, recognizing student achievements, and promoting the values and principles of the program. These events are specifically designed to showcase student learning and inquiry. They often occur at the culmination of units of inquiry or significant projects. Celebrations of learning provide students with opportunities to share their knowledge, understanding, and skills with their peers, teachers, parents, and the wider community.

*Assembly dan perayaan pembelajaran berperan penting dalam memupuk rasa kebersamaan, mengakui prestasi siswa, dan mempromosikan nilai dan prinsip program sekolah. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk menampilkan pembelajaran dan inkuiiri siswa. Acara ini umumnya dilakukan di akhir unit inkuiiri atau proyek-proyek penting. Perayaan pembelajaran memberikan siswa kesempatan untuk berbagi pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mereka dengan teman sekelas, guru, orang tua, dan masyarakat secara luas.*



K3 Assembly



K1 Celebration of Learning



Pre-K Celebration of Learning



# School Events

## Literacy Week

In a world where information is abundant and communication is key, literacy stands as the cornerstone of empowerment. Each year, communities around the globe come together to celebrate. Literacy Week is not merely a celebration of books and words; it's a testament to the transformative power of knowledge. From the youngest learners to seasoned scholars, literacy opens doors to opportunity, ignites imagination, and fosters critical thinking.

Di dunia dengan informasi yang melimpah dan komunikasi menjadi kunci, literasi menjadi dasar penting pemberdayaan. Setiap tahun, komunitas di seluruh dunia bersatu untuk merayakannya. Pekan Literasi bukanlah sekadar perayaan buku dan kata-kata; hal ini merupakan bukti akan kekuatan transformatif dari pengetahuan. Mulai dari pelajar yang terkecil hingga sarjana, literasi membuka kesempatan, menyalakan imajinasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.



## Science Exhibition



Our Science Exhibition is a celebration of this spirit of inquiry, where young minds embark on a journey of exploration, experimentation, and enlightenment. Learning comes alive through hands-on experiences and interactive displays. From thrilling experiments to captivating demonstrations, students are encouraged to engage with scientific concepts in a fun and accessible way.

Pameran Sains kami adalah sebuah perayaan dengan semangat inkuiri, ketika pemikiran siswa melakukan perjalanan mengeksplorasi, bereksperimen, dan mempelajari hal-hal baru. Pembelajaran menjadi hidup dengan pengalaman belajar secara langsung/hands-on dan tampilan yang interaktif. Dari eksperimen yang menegangkan hingga pertunjukan yang memukau, para siswa didorong untuk terlibat dengan konsep-konsep ilmiah dengan cara yang menyenangkan dan mudah dimengerti.

Sharing the planet was our fourth transdisciplinary theme in Grade 1. Our inquiries were about how "living things interact with each other to sustain each other's needs".

As a provocation, the learning journey in this unit began with a zoom-in zoom-out game. This learning engagement provoked some thoughts and questions which led us to a discussion about animals, plants and habitat. To have a better understanding of the importance of habitat towards the animals, we observed how crickets reacted when they were kept in a jar. To our surprise, the crickets still tried to escape although we provided the food. It triggered our thinking skills on how to find a solution for this case. It provoked a tug-of-war as 2 groups were saying that most urged "crickets should be released to nature" and few argued "crickets could become pets for us to take care of". After some consideration and final agreement, the crickets were released at the school garden which we believed was the habitat for the crickets. We also had some resource speakers who shared a lot about the roles of plants and animals in the environment and human interaction with plants and animals. To further broaden our horizons about habitat, and human interaction towards animals and plants, we had a great field trip to Singapore Zoo where we could observe what a zoo could do for animals and explore different kinds of animals based on their habitat and diet.

To wrap up the learning of this unit, we participated in our school science exhibition. Demonstrating social skills, some of us showcased some nature and human-made habitats using dioramas. Not only did they share about animals which could be classified based on their characteristics, diet and food chain, but other groups also played games about animals and offered fun folding origami to the visitors. During this science exhibition, we showed our concern about deforestation too. We reminded everyone of the importance of trees to all living things. We encouraged our visitors to plant in their houses. We provided and sold some baby plants which we planted before, flowering plants and seeds in this exhibition. The money collected, amounting to approximately IDR 2.577.100,- was donated to WWF as part of our aim to participate and become MoNa (Members of Nature). As MoNa, we not only contributed directly to Indonesian conservation efforts, but we also helped protect various plant and wildlife species that call this Mother Nature, home.

In Language, we explored what comic strips look like and how to create them. We studied its features and made our own to deliver messages to make people more aware. The comic strips could also help in making people understand how people could be kind and principled when it comes to caring for living things around us.

In PPKn (*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*), we learned to know the rules in the family and school environment. We also shared and demonstrated behaviours in obeying rules in the family and school.

In Bahasa Indonesia, we learned to listen, comprehend, discuss and write some information given. We also learned to read and understand the text given and provide responses or ideas about the reading.

Grade 1B Homeroom Teachers,  
Ms. Dewi and Ms. Nicole



# Grade 1B

Berbagi planet adalah tema lintas disiplin keempat kami di kelas 1. Pembahasan kami adalah tentang bagaimana "makhluk hidup berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain".

Sebagai provokasi, pembelajaran di unit ini diawali dengan permainan zoom-in zoom-out. Kegiatan pembelajaran ini memancing sejumlah ide dan pertanyaan yang mengarahkan kami pada diskusi tentang hewan, tumbuhan dan habitat. Untuk lebih memahami pentingnya habitat bagi hewan, kami mengamati bagaimana reaksi jangkrik saat disimpan di dalam toples. Yang mengejutkan kami, jangkrik-jangkrik tersebut masih berusaha melarikan diri meskipun kami menyediakan makanan. Hal ini memicu kemampuan berpikir kami untuk mencari solusi atas kasus ini. Hal ini memicu perdebatan 2 kelompok; sebagian besar dari kami mendesak "jangkrik harus dilepaskan ke alam" dan sedikit dari kami yang berpendapat "jangkrik bisa menjadi hewan peliharaan yang harus kita pelihara". Setelah melalui beberapa pertimbangan dan kesepakatan akhir, jangkrik tersebut dilepaskan di taman sekolah yang kami yakini sebagai habitat jangkrik tersebut. Kami juga menghadirkan beberapa narasumber yang banyak berbagi tentang peran tumbuhan dan hewan terhadap lingkungan serta interaksi manusia dengan tumbuhan dan hewan. Untuk lebih memperluas wawasan kami tentang habitat, interaksi manusia dengan hewan dan tumbuhan, kami melakukan kunjungan ke Kebun Binatang Singapura. Di sana kami mengamati manfaat kebun binatang bagi hewan dan menjelajahi berbagai jenis hewan berdasarkan habitat dan pola makannya.

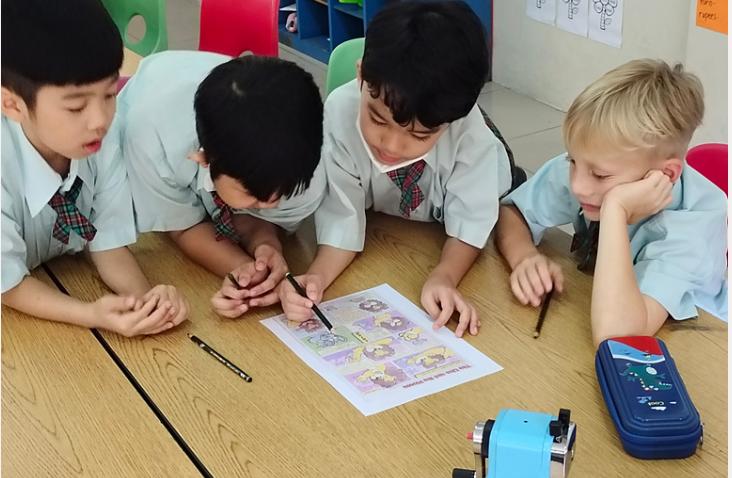
Di akhir pembelajaran unit ini, kami berpartisipasi dalam pameran sains sekolah. Mendemonstrasikan keterampilan sosial, beberapa dari kami memamerkan beberapa habitat alam dan habitat buatan manusia menggunakan diorama. Tidak hanya berbagi tentang hewan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri, pola makan, dan rantai makanannya, kelompok lain juga melakukan permainan tentang hewan dan menawarkan keterampilan melipat origami kepada para pengunjung. Dalam pameran sains ini, kami juga menunjukkan kepedulian kami terhadap deforestasi. Kami mengingatkan semua orang akan pentingnya pohon bagi semua makhluk hidup. Kami mendorong pengunjung untuk menanam di rumah mereka. Kami menyediakan dan menjual sejumlah tanaman muda yang kami tanam sebelumnya, tanaman berbunga dan bibit pada pameran ini. Uang yang terkumpul mencapai Rp 2.577.100,- dan disumbangkan ke WWF karena kami ingin berpartisipasi dan menjadi MoNa (Anggota Alam). Sebagai MoNa, kami tidak hanya berkontribusi langsung terhadap upaya konservasi di Indonesia, tetapi juga membantu melindungi berbagai spesies tanaman dan satwa liar yang menjadikan bumi sebagai rumah.

Di pelajaran Bahasa Inggris, kami menjelajahi seperti apa bentuk komik strip dan cara membuatnya. Kami mempelajari fitur-fiturnya dan membuat fitur kami sendiri untuk menyampaikan pesan pada orang agar lebih peduli. Komik strip juga dapat membantu membuat orang memahami bagaimana orang bisa bersikap baik dan berprinsip dalam merawat makhluk hidup di sekitar kita.

Di PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), kami belajar mengenal peraturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Kami juga berbagi dan menunjukkan perilaku dalam menaati peraturan di keluarga dan sekolah.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa belajar mendengarkan, memahami, mendiskusikan dan menulis beberapa informasi yang diberikan. Kami juga belajar membaca dan memahami teks yang diberikan serta memberikan tanggapan atau gagasan mengenai bacaan tersebut.

Ms. Dewi dan Ms. Nicole



# Grade 3A

## January - February 2024

"Very good!", "I liked it!", "The best learning!". Some comments of grade 3 students about their how the world works learning experience.

Grade 3 learned about the physical and chemical changes. It was under the transdisciplinary theme "How the world works" with the central idea: Physical and chemical changes create challenges and benefits for the people and environment.

We learned about implementation in our daily lives through different places we visited and activities we engaged in. We visited the secondary chemistry and biology laboratory and learned from Mr Joko and Ms Sofia how physical and chemical changes happened when we soaked eggs in vinegar, squeezed lemon juice onto baking soda and created bubbles, poured a soft drink into an Erlenmeyer glass to blow a balloon, and created artificial snow using shave cream and baking soda by ourselves. We also learned how liquid things mixed with other liquid things with different ingredients will make different results, e.g. coloured water added with bleach and hydroperoxide.

We visited Kez's Bakery to learn more about the physical and chemical changes we make for people to eat. It was such a good memory and learning engagement when we could roll the dough and shape it as our preference.

We touched and felt different matter: cheese, pepper, mushrooms, beef and chicken sausages, tomato ketchup, and onion for the pizza topping. Lastly, we could identify our pizza based on the shape even though some toppings physically and chemically changed. At school, we could eat our pizza, yum!

We had various opportunities to gain knowledge and research in our unit learning. We invited Ms Olga and collaboratively made blueberry muffins, class experiments with instant brownie powder, apples, cucumber, candles, cone incense, and many more.

Students also had a home project with breads and mango leaves. Students applied and observed different strategies to keep the bread and leaves long-lasting.

Finally, at the end of our unit learning, the science exhibitions! As an individual or small group project, students chose, made an action plan, researched, organised data and presentation pieces of stuff, and did their experiments. Students did their experiments in front of our classmates or other grade-level students and our parents.

We hope their learning experience will be beneficial and could be modified to make it better for future learning.

Grade 3A Homeroom Teacher,  
Ms. Lely



# Grade 3A

## Ada apa di Kelas 3 Januari-Februari 2024

"Bagus sekali!", "Saya menyukainya!", "Pembelajaran terbaik!". Beberapa komentar siswa kelas 3 tentang pengalaman belajar bagaimana dunia bekerja.

Kelas 3 belajar tentang perubahan fisika dan kimia. Pembelajaran ini mengusung tema transdisipliner "Bagaimana dunia bekerja" dengan gagasan sentral bahwa perubahan fisika dan kimia menciptakan tantangan dan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Kami mempelajari hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai tempat yang kami kunjungi dan aktivitas yang kami lakukan. Kami mengunjungi laboratorium kimia dan biologi di sekolah menengah atas kami. Kami belajar dari Bapak Joko dan Ibu Sofia bagaimana perubahan fisika dan kimia terjadi ketika kami merendam telur dalam cuka, memeras jus lemon ke dalam soda kue dan menciptakan gelembung, menuangkan minuman bersoda ke dalam gelas Erlenmeyer untuk meniup balon, dan membuat salju buatan dengan menggunakan krim cukur. Kami juga mempelajari bagaimana benda cair yang dicampur dengan benda cair lain dengan bahan berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda, misalnya air berwarna ditambah pemutih dan hidroperoksida.

Kami mengunjungi Kez's Bakery untuk mempelajari lebih lanjut tentang perubahan fisik dan kimia yang kami lakukan ketika membuat makanan orang. Sungguh kenangan dan keterlibatan belajar yang baik ketika kami bisa menggulung adonan dan membentuknya sesuai keinginan kami.

Kami menyentuh dan merasakan benda yang berbeda: keju, merica, jamur, sosis sapi dan ayam, saus tomat, dan bawang bombay untuk topping pizza. Terakhir, kami dapat mengidentifikasi pizza kami berdasarkan bentuknya meskipun beberapa topping berubah secara fisik dan kimia. Di sekolah, kita bisa makan pizza, lezat!

Kami mempunyai berbagai kesempatan untuk menimba ilmu dan riset di unit pembelajaran kami. Kami mengundang Ibu Olga dan secara kolaboratif membuat muffin blueberry, eksperimen kelas dengan bubuk brownies instan, apel, mentimun, lilin, dupa kerucut, dan banyak lagi.

Siswa juga melakukan projek di rumah dengan roti dan daun mangga. Mereka menerapkan dan mengamati berbagai strategi untuk menjaga roti dan daun agar tahan lama.

Terakhir, di akhir pembelajaran, diadakan pameran sains! Sebagai projek individu atau kelompok kecil, siswa memilih, membuat rencana tindakan, melakukan penelitian, mengatur data, mempresentasikan, dan melakukan eksperimen mereka. Siswa melukannya di depan teman sekelas atau siswa tingkat kelas lainnya dan orang tua siswa.

Kami berharap pengalaman belajar mereka dapat bermanfaat dan dapat dimodifikasi untuk menjadi lebih baik bagi pembelajaran di masa mendatang.

Ms. Lely



# Kindergarten 1B

Welcome to K1-B School Year 2023-2024. The transdisciplinary for this unit is "How The World Works". In this unit, we learned and became acquainted with many things about living and non-living things. We toured the school with the students to learn more about the living things around our school, such as trees and animals that we could encounter. We and our students also went to the fish ponds and turtle ponds around the school to feed them. They were very excited when feeding them, and they were quite active in asking about things around them. We tried to ask the students which things were living and non-living around us, and our students were able to differentiate them. We also invited students to plant crops, and we observed together the changes in the plants we planted every day. Additionally, we learned about various changes around us, including the physical growth and changes in humans.

We also studied colour changes by conducting experiments with our students in the class. We involved the students in playing with colours, and our students would mix every colour, which would eventually change and produce a new colour. We also learned about the transformation of a substance from solid to liquid using whole fruits, which we would later turn into juice, resulting in a change. Our students' involvement in every learning activity greatly helped them become more critical and curious about new things. In the recent activity we held, called the Celebration of Learning, we involved many students and parents. During this celebration, parents and students enjoyed the activities because there were a lot of activities such as planting, sculpting, and tie-dyeing. In each activity, we allowed parents to accompany their children to explore their abilities individually. Through this celebration of learning, parents were able to directly see the abilities and progress of each of their children.



# Kindergarten 1B

Selamat datang di K1-B Tahun Ajaran 2023-2024. Tema lintas disiplin untuk unit ini adalah "Bagaimana Dunia Bekerja". Dalam unit ini kami belajar dan mengenal banyak hal mengenai makhluk hidup dan benda mati. Bersama siswa, kami melakukan tur sekolah untuk mengenal berbagai makhluk hidup di sekitar sekolah kami, seperti pohon, hewan di sekitar kami yang dapat kami temui. Kami dan para siswa juga mengunjungi kolam ikan dan kura-kura yang ada di sekitar sekolah untuk kami beri makan. Para siswa sangat bersemangat ketika memberi makan, selain itu mereka juga cukup aktif dalam bertanya tentang hal-hal di sekitar mereka.

Kami mencoba untuk bertanya kepada siswa benda mana saja yang termasuk benda hidup dan benda mati di sekitar kami dan siswa kami mampu untuk membedakannya. Kami juga mengajak siswa untuk menanam tanaman dan bersama-sama mengamati perubahan dari tanaman yang kami tanam setiap harinya. Selain itu, kami juga mempelajari tentang berbagai perubahan di sekeliling kami, termasuk pertumbuhan dan perubahan fisik pada manusia.

Kami juga mempelajari perubahan warna yang kami lakukan bersama siswa di dalam kelas. Kami melibatkan siswa untuk bermain dengan warna-warna dan siswa kami mencampurkan setiap warna yang kemudian berubah dan menghasilkan warna baru. Selain itu, kami juga mengenal perubahan suatu benda dari padat ke cair dengan menggunakan buah utuh yang diubah menjadi jus. Keterlibatan siswa kami dalam setiap aktivitas pembelajaran sangat membantu mereka menjadi lebih kritis, dan mengembangkan rasa keingintahuan siswa terhadap hal-hal baru. Dalam kegiatan baru-baru ini, kami mengadakan kegiatan Perayaan Pembelajaran dengan banyak melibatkan para siswa dan orang tua. Dalam kegiatan ini, para orang tua dan siswa terlihat sangat menikmati beragam aktivitas seperti menanam, membentuk tanah liat, dan membuat tie-dye. Dalam setiap kegiatan tersebut kami memberi kesempatan kepada orang tua untuk mendampingi setiap anaknya untuk mengeksplorasi kemampuan mereka masing-masing. Adanya perayaan pembelajaran ini membantu orang tua untuk melihat secara langsung keterampilan dan kemajuan anak mereka.

K1-B Homeroom Teachers,  
Ms. Lova and Ms. Septi



# Kindergarten 2B

We are excited to share the wonderful journey our K2 students embarked on during Unit of Inquiry 3, where the central idea was "Our senses help us discover the world around us." Throughout this unit, our students explored the five senses through engaging activities and enriching experiences. Students learned captivating stories and informative texts to understand the role of each sense in our daily lives. Exploring our surroundings by guided walks and outdoor activities allowed students to observe and experience the world around them using their senses. Students eagerly participated in discussions, watched educational videos, and sang songs that brought the concept of the five senses to life. These activities not only made learning fun but also laid the foundation for a deeper understanding of how our senses connect us to the world.

A highlight of the unit was the fascinating field trip to Batam Zoo Paradise. Students had the unique opportunity to gain firsthand knowledge, observe, and interact with a variety of animals. This hands-on experience allowed them to explore how other living things utilize their senses to live. To enhance their understanding further, Dr. Febe Adriana Habelina visited our school to guide students on the importance of caring for our senses. Through engaging discussions and interactive sessions, students gained valuable insights into the reasons behind protecting our senses. The culmination of their exploration was marked by a science exhibition. Our K2 students presented their learning by highlighting the significance of senses, how they influence various aspects of our lives and ways to take care of our senses. The exhibition also featured insights into how animals use their senses to navigate their environments.



# Kindergarten 2B



Kami sangat senang dapat membagikan perjalanan luar biasa yang dilakukan oleh para siswa K2 kami selama Unit Inkuiiri 3 dengan ide utamanya adalah "Panca indra kita membantu kita mengenal dunia di sekitar kita." Dalam unit ini, para siswa mengeksplorasi panca indra melalui kegiatan-kegiatan menarik dan pengalaman belajar yang memperkaya. Siswa mempelajari cerita-cerita menarik dan teks-teks informatif untuk memahami peran masing-masing indra dalam kehidupan sehari-hari. Menjelajahi lingkungan sekitar dengan berjalan-jalan di alam bebas dan kegiatan di luar ruangan memungkinkan para siswa untuk mengamati dan merasakan dunia di sekitar mereka dengan menggunakan panca indra mereka. Para siswa dengan penuh semangat berpartisipasi dalam diskusi, menonton video edukasi, dan menyanyikan lagu-lagu yang memperkaya pemahaman akan konsep panca indra. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membuat belajar menjadi menyenangkan tetapi juga meletakkan dasar untuk pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana panca indra kita menghubungkan kita dengan dunia.

Puncak dari unit ini adalah kunjungan lapangan yang menarik ke Batam Zoo Paradise. Para siswa mendapatkan kesempatan unik untuk mendapatkan pengetahuan langsung, mengamati, dan berinteraksi dengan berbagai macam hewan. Pengalaman langsung ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi bagaimana makhluk hidup lain menggunakan indra mereka untuk hidup. Untuk meningkatkan pemahaman mereka lebih lanjut, Dr. Febe Adriana Habelina mengunjungi sekolah kami untuk membimbing para siswa tentang pentingnya merawat indra kita. Melalui diskusi yang menarik dan sesi interaktif, para siswa mendapatkan wawasan yang berharga tentang alasan di balik melindungi indra kita. Puncak dari eksplorasi mereka ditandai dengan pameran sains. Siswa K2 kami mempresentasikan pembelajaran mereka dengan menyoroti pentingnya indra, bagaimana mereka mempengaruhi berbagai aspek kehidupan kita, dan cara-cara untuk merawat indra kita. Pameran ini juga menampilkan wawasan tentang bagaimana hewan menggunakan indra mereka untuk menavigasi lingkungan mereka.

K2-B Homeroom Teachers,  
Ms. Lova and Ms. Septi



# Mandarin



Throughout this semester, students across different grades have been deeply immersed in their Chinese language and cultural studies. Grade 1 students are enthusiastically delving into the simple animal names, whether through engaging in group reading sessions or presenting individually, honing their abilities to recognize and read Chinese characters (Hanzi). Meanwhile, Grade 2 students are expanding their linguistic horizons with vocabulary such as '包子' (steamed bun) and '医生' (doctor), alongside delving into sentence structures and enjoying interactive learning activities. Grade 3 students are actively embracing physical activities vocabulary and immersing themselves in crafting for Chinese New Year, with some even showcasing their talents in Chinese poem recitation competitions. Over in Grade 4, students are diving deep into the intricacies of Chinese radicals and human body parts vocabulary, while also engaging in creative expressions such as dancing to Mandarin songs and sketching human anatomy. Lastly, Grade 5 students are exploring a plethora of new vocabulary related to activities like '弹钢琴' (play the piano) and '散步' (take a walk), some students simultaneously refining their reading comprehension skills through activities like Chinese poem recitation competitions, where they gain invaluable life experiences. Across all grades, students are not only learning the language but also fostering a deep appreciation for Chinese culture and traditions such as celebrating the Chinese New Year 2024 (Year of Dragon). Additionally, Luca from Grade 3 achieved success by winning third place in the Mandarin poem recitation competition, further highlighting the students' achievements and dedication to their studies.

Mr. Heri and Mr. Yokky



# Mandarin

Sepanjang semester ini, siswa dari berbagai kelas telah mendalami pembelajaran bahasa Mandarin dan budaya Tionghoa. Siswa Kelas 1 antusias mendalami nama-nama hewan sederhana, baik melalui sesi membaca kelompok maupun presentasi secara individu, mengasah kemampuan mengenal dan membaca aksara Mandarin (Hanzi). Sementara itu, siswa Kelas 2 memperluas wawasan linguistik mereka dengan kosakata seperti '包子' (roti kukus) dan '医生' (dokter), serta mempelajari struktur kalimat dan menikmati kegiatan pembelajaran interaktif. Siswa Kelas 3 secara aktif mempelajari kosakata aktivitas fisik dan membuat kerajinan tangan untuk Tahun Baru Imlek, bahkan ada yang menunjukkan bakat mereka dalam kompetisi pembacaan puisi Mandarin. Siswa Kelas 4 mendalami seluk-beluk radikal Mandarin dan kosakata bagian tubuh manusia, sambil terlibat dalam ekspresi kreatif seperti menari mengikuti lagu Mandarin dan membuat sketsa tubuh manusia. Terakhir, siswa Kelas 5 mengeksplorasi banyak kosakata baru terkait dengan aktivitas seperti '弹钢琴' (bermain piano) dan '散' (berjalan-jalan). Beberapa siswa secara bersamaan menyempurnakan keterampilan pemahaman membaca mereka melalui aktivitas seperti pembacaan puisi Mandarin, di mana mereka mendapatkan pengalaman hidup yang sangat berharga. Di seluruh kelas, siswa tidak hanya mempelajari bahasa tetapi juga menumbuhkan apresiasi yang mendalam terhadap budaya dan tradisi Tionghoa seperti merayakan Tahun Baru Imlek 2024 (Tahun Naga). Selain itu, Luca dari Kelas 3 berhasil meraih juara ketiga dalam kompetisi pembacaan puisi Mandarin, yang semakin menonjolkan prestasi dan dedikasi siswa terhadap studinya.

Mr. Heri and Mr. Yokky



# Buddhism

One important aspect closely related to religion is worship. Similarly, in the Buddhist religion, we have our way of worship that is certainly different from other religions, or even among fellow Buddhists. Regarding this matter, it's a good opportunity for the Grade 5 theme we're discussing to be "The Concept of Worship in Buddhism". Worship in Buddhism can be referred to in several terms such as puja bhakti, prayer, praying, pai-pai, reciting partitas, liam keng, and some also refer to it as Pali Vacana.

We begin the learning process by having each student create a concept map related to Buddhist worship as a pre-assessment to gauge their understanding of the theme being discussed. Most of the students mentioned praying, meditating, showing respect, offering pai-pai to deities, and so on. Interestingly, in the discussion among the students, they presented differing views on several aspects including whom Buddhists worship, the meaning and purpose of Buddhist worship, and where and how Buddhist worship is conducted. Referring to this initial discussion, the learning is developed to help them better understand what they want to know.

In the course of the discussion, we found that most students were quite familiar with mentioning and explaining the places of worship in Buddhism and how Buddhists worship in general. However, they discovered a new fact that besides the Vihara, there are other places of worship such as temples, aramas, cities, and simas which are also places of Buddhist worship. The way Buddhists worship also varies depending on the branch of Buddhism—Theravada, Mahayana, or Tantrayana.

The method of worship among fellow Buddhists indeed differs in each branch; some worship standing, some kneeling, some use Mandarin, some use Pali, some need to wear robes while worshipping, some do not, and so on. However, fundamentally all branches of Buddhism refer to the same figure, "Buddha". Other terms that can be used are Buddhists worshipping, praying, venerating, and honouring Buddha.

A new finding for most students is related to the purpose and intention of worship in Buddhism. Some students mentioned; to be fortunate, to be given health, to be bestowed with abundance, safety, well-being, peace, and so on. It's not wrong to hope for good things in prayer, but instead of giving this and that, Buddha said;

"I am the owner of my actions,  
heir to my actions,  
born of my actions,  
related to my actions,  
protected by my actions,  
Whatever actions I do, good or bad, that is what I will inherit."  
(<https://www.sariputta.com/paritta/13/id/abhinhapaccavekkhana>)

In Buddha Dhamma, puja bhakti aims to honour the Buddha for his guidance, to reflect again on his teachings (Dhamma), to make resolutions within oneself, for self-reflection, and to contemplate life, until freedom is attained. We hope that the new facts we have found will serve as a foundation for delving deeper into the subject.

May all beings be happy.  
Sadhu...sadhu..sadhu...!

Mr. Suparman



# Buddhism

Salah satu hal penting yang terkait erat dengan agama adalah ibadah. Demikian juga dalam agama Buddha, kami memiliki cara ibadah tersendiri yang sudah pasti berbeda dengan agama-agama lain, atau bahkan sesama agama Buddha. Terkait dengan hal tersebut, Kelas 5 mendiskusikan tema tentang "Konsep ibadah dalam agama Buddha". Ibadah dalam agama Buddha bisa disebut dalam beberapa kata seperti puja bhakti, sembahyang, berdoa, pai-pai, berparitta, liam keng, ada juga yang menyebut dengan Pali Vacana.

Kami mengawali pembelajaran dengan masing-masing siswa membuat peta konsep terkait ibadah agama Buddha sebagai penilaian awal untuk mengetahui seberapa mengerti siswa mengenai tema yang sedang dibahas. Sebagian besar siswa menyebutkan tentang berdoa, bermeditasi, menghormati, memberi pai-pai kepada dewa, dll. Menariknya dalam diskusi tersebut mereka mengemukakan pandangan-pandangan yang berbeda mengenai beberapa hal seperti kepada siapa umat Buddha beribadah, apa maksud dan tujuan dari ibadah agama Buddha, di mana dan bagaimana ibadah agama Buddha dilakukan. Merujuk pada diskusi awal itulah pembelajaran dikembangkan supaya mereka lebih memahami apa yang mereka ingin ketahui.

Dalam pembahasan, kami mendapati bahwa sebagian besar siswa cukup mudah menyebut dan menjelaskan tentang tempat sembahyang dalam agama Buddha dan bagaimana umat buddha beribadah secara umum. Namun, mereka menemukan fakta baru bahwa selain Vihara, ada tempat ibadah yang lain seperti candi, arama, cetiya, sima yang juga merupakan tempat ibadah agama Buddha. Cara bersembahyang umat Buddha juga sangat beragam dan tergantung dari aliran agama Buddha, yaitu Theravada, Mahayana, atau Tantrayana.

Cara sembahyang sesama umat Buddha memang berbeda di setiap aliran; ada yang sembahyang dengan posisi berdiri, bersimpuh, ada yang menggunakan bahasa Mandarin, ada yang menggunakan Pali, ada yang perlu memakai jubah, ada yang tidak memakainya, dan lain sebagainya.

Namun, pada dasarnya semua aliran agama Buddha merujuk pada figur yang sama, yaitu "Buddha". Istilah lain yang bisa digunakan adalah umat Buddha bersembahyang, berdoa, memuja, menghormat kepada Buddha.

Temuan fakta baru bagi sebagian besar siswa adalah terkait dengan maksud dan tujuan sembahyang dalam agama Buddha. Beberapa siswa menyebutkan; supaya beruntung, supaya diberikan kesehatan, diberi rejeki melimpah, keselamatan, kesejahteraan hidup, kedamaian dan sebagainya. Tidak salah untuk berharap hal-hal baik-baik dalam berdoa, tetapi alih-alih memberikan ini dan itu, Buddha justru bersabda;

"Aku adalah pemilik perbuatanku sendiri,  
pewaris perbuatanku sendiri,  
lahir dari perbuatanku sendiri,  
berhubungan dengan perbuatanku sendiri,  
terlindung oleh perbuatanku sendiri,

Apa pun perbuatan yang kulakukan, baik atau buruk, itulah yang akan kuwarisi"

(<https://www.sariputta.com/paritta/13/id/abhinhapaccavekkhana>)

Dalam Buddha Dhamma, puja bhakti bertujuan untuk menghormati Buddha atas jasa-jasanya sebagai penunjuk jalan, untuk merenungkan lagi ajaran beliau (Dhamma), untuk membuat tekad di dalam diri masing-masing, untuk refleksi diri, untuk merenungkan kehidupan, sampai tercapainya kebebasan. Kami berharap pengetahuan baru yang dipelajari dapat menjadi pijakan untuk belajar lebih dalam lagi.

Semoga semua makhluk berbahagia  
Sadhu...sadhu..sadhu...!

Mr. Suparman



# Visual Arts Grade 1

## Grade 1's Visual Arts: Exploring Textures

Our recent unit was all about exploring the world of textures. We started by assessing the students' prior knowledge and understanding of textures. Students drew some objects like oranges, durians, rocks, shells, wood, and pinecones. Based on their drawings, we further discussed the meaning of textures and the different types of textures such as rough, smooth, spiky, soft, and bumpy.

To explore textures in the surrounding environment, we did "textures hunting" using the rubbing technique. Each student applied the rubbing technique on several surfaces in the school environment and produced some interesting results (see pictures). Back in the classroom, we discussed how we can draw textures using lines and shape elements. In addition to texture hunting and drawing, we also did some watercolour painting with textures and patterns, animal drawings with textures, pattern, and symmetry elements, and texture collage. The students also made 3D artwork using playdough; they created a range of objects with textures, from Oreo cookies, strawberries, and oranges, to animals such as snakes and worms.

During the lessons, we posed several questions such as "Why do artists make use of textures in their paintings?", "How do they draw the different types of textures?" and "What effect does adding textures have on a piece of art?" The questions were used to stimulate students' inquiry towards achieving the learning objective, which was to help them understand the importance and impact of incorporating textures into their artwork, as well as to enhance their observation and drawing skills.

Ms. Peggy Ratulangi



# Visual Arts Grade 1

## Menjelajahi Tekstur

Unit terbaru kami adalah tentang tekstur. Kami mulai dengan menilai pengetahuan dan pemahaman awal siswa tentang tekstur. Siswa menggambar beberapa objek seperti jeruk, durian, batu, kerang, kayu, dan pinecones. Setelah itu kami membahas arti kata tekstur dan berbagai jenis tekstur seperti kasar, halus, berduri, lembut, dan bergerigi.

Untuk menjelajahi tekstur di lingkungan, kami melakukan kegiatan "berburu tekstur" menggunakan teknik *rubbing*. Setiap siswa menerapkan teknik *rubbing* pada beberapa permukaan yang ditemukan di lingkungan sekolah dan menghasilkan beberapa hasil yang menarik. Kembali ke dalam kelas, kami mendiskusikan bagaimana kita dapat menggambar tekstur menggunakan elemen garis dan bentuk. Selain berburu tekstur dan menggambar, kami juga membuat lukisan cat air dengan tekstur dan pola, menggambar hewan dengan elemen tekstur, pola, dan simetri, serta membuat kolase tekstur. Selain itu, para siswa membuat karya seni 3D dengan plastisin; mereka menciptakan berbagai objek dengan tekstur, mulai dari biskuit Oreo, stroberi, jeruk, hingga hewan seperti ular dan cacing.

Selama pelajaran, kami mengajukan beberapa pertanyaan seperti "Mengapa seniman menggunakan tekstur dalam lukisan mereka?", "Bagaimana mereka menggambar berbagai jenis tekstur?" dan "Apa efek menambahkan tekstur pada sebuah karya seni?" Pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk menstimulasi rasa ingin tahu siswa guna mencapai tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa memahami pentingnya dan dampak dari menggabungkan tekstur ke dalam karya seni mereka, selain untuk meningkatkan keterampilan pengamatan dan menggambar mereka.

Ms. Peggy Ratulangi



# Visual Arts Grade 2

**Grade 2 Students** are learning to explore various materials to paint on, here we are trying to create artworks using wood and plastic materials, and students paint on these materials using various painting tools such as crayons, paint, coloured pencils, and markers. They have to go through various processes from planning on paper as a reference to what will be depicted on the chosen materials.

Siswa Kelas 2 belajar untuk mengeksplorasi berbagai bahan untuk dilukis, di sini kami mencoba membuat karya seni menggunakan bahan kayu dan plastik, dan siswa melukis di atas bahan-bahan tersebut menggunakan berbagai alat lukis seperti krayon, cat, pensil warna, dan spidol. Mereka harus melalui berbagai proses mulai dari perencanaan di atas kertas sebagai acuan untuk apa yang akan digambarkan di atas bahan yang mereka pilih.

Mr. Apen Syahmunir



# Library Luminaries of the Third Term

K3



Maccahma Dhina  
Hartiendspin

Grade 1



Hugo Yoneda  
Doyle

Grade 2



Dave Christian Boleng

Grade 3



Eil Diara Zefanya  
Damanik

Grade 4



Eiliana Cordellia  
Winata Hia

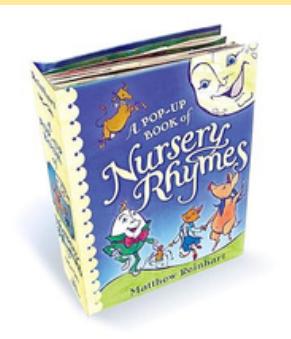
Grade 5



Yuby Kansha  
Lixius Chan

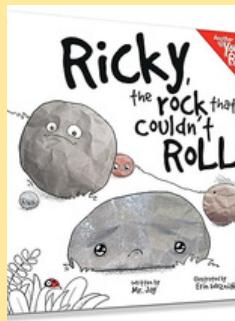
## Recommended Books

### Upper Elementary

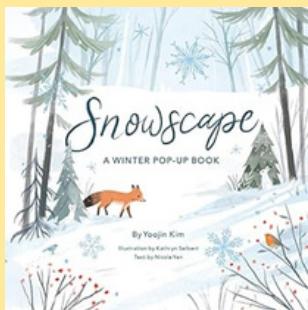


**Nursery Rhymes Book :** Matthew Reinhart's phenomenal paper engineering, as evidenced in Cinderella and The Jungle Book brings an added dimension – literally – to the classic telling of Mother Goose's most treasured nursery rhymes. With six spreads of pop ups and mini books, this book is a phenomenal family keepsake to read for years to come. Six spreads with full pop ups on each spread and mini books with pops throughout; book will be shrinkwrapped.

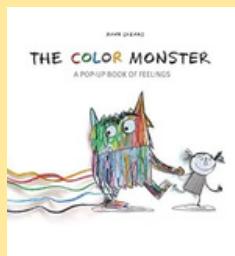
### Lower Elementary



**Ricky, the Rock That Couldn't Roll :** The original, best-selling "Rock" book keeps on rolling, now celebrating its 5th anniversary! This modern-day classic follows 14 lovable rocks (and one wise little ladybug) on a heartwarming and hilarious journey, universally loved by children, parents and teachers alike. From zippy little pebbles to big strong boulders, the rock friends get together to play and roll around their favorite hill, only to find that one of their friends, Ricky, can't roll with them. Unlike all of the other rocks, who are all round, Ricky can't roll because he's flat on one side. Determined not to leave their friend behind, the rocks set out to help Ricky roll - one way or another. When the last knot was tied, and the work was all done,



**Snowscape :** Snowfall quietly blankets the landscape. Critters scurry in search of food, while others hibernate in wait for warmer weather. Each spread is packed with unique interactive pop-ups, changing pull-tabs, and fascinating facts within this winter pop-up book.



**The Color Monster: A Pop-Up Book of Feelings :** We teach toddlers to identify colors, numbers, shapes, and letters—but what about their feelings? By illustrating such common emotions as happiness, sadness, anger, fear, and calm, this sensitive book gently encourages young children to open up with parents, teachers, and daycare providers. And kids will LOVE the bright illustrations and amazing 3-D pop-ups on every page!

## EDITORIAL

Editors in Chief and Proofreaders: Chris Dumo and Peggy Ratulangi

Articles and photo contributors: Daniel Dasalak, Dewi Ong , Nicolenia Casucion, Marwahyu Leliaprililia, Mary Ann Macalanda, Juandri Batara, Soma Patnaik, Septiyana and Ms. Lena Lova, Bela Eka Putri, Heri, Suparman, Apen Syahmunir| Circulation: Rachma Ika Wulandari and Irma Yunita Nasution | Design and Layout: Didit Pela & Namira Dwiyanti

Jalan Ahmad Yani Kav. SGIA, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461 | Phone: (0778) 467333